

## EVALUASI PEMANFAATAN FINANSIAL LEMBAGA KEUANGAN MIKRO PADA KELOMPOK TERNAK SAPI POTONG BISMO DAN SIDO MAKMUR DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Travelia Febrin  
12/334289/PT/06309

### INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi profil kelompok peternakan sapi potong yang memanfaatkan fasilitas finansial pada Lembaga Keuangan Mikro di kelompok ternak dan menentukan faktor-faktor yang memengaruhi pemanfaatan finansial berupa jumlah pinjaman peternak sapi potong pada Lembaga Keuangan Mikro. Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei sampai Oktober 2016 di dua kelompok ternak, yakni Kelompok Ternak Bismo dan Kelompok Ternak Sido Makmur, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pemilihan lokasi ini dilakukan secara *purposive*. Responden peternak adalah anggota kelompok ternak pada kedua kelompok ternak yang meminjam dana LKM kelompok yaitu sebanyak 21 responden di Kelompok Tani Ternak Bismo dan 17 responden di Kelompok Ternak Sido Makmur. Analisis data yang digunakan secara deskriptif dan kuantitatif menggunakan regresi linear berganda. Hasil analisis deskriptif dari cashflow menunjukkan modal pinjaman awal peternak sebesar Rp 40 juta di setiap kelompok ternak telah bergulir dan berkembang sebesar 1,17% per bulan di Kelompok Ternak Bismo dan 1% per bulan di Kelompok Ternak Sido Makmur dengan pinjaman rata-rata Rp 2,716,500,- per peternak. Sebagian besar dana yang dipinjam dari kedua kelompok digunakan untuk mendukung operasional pemeliharaan peternakan sapi potong (52,63%), untuk operasional lahan pertanian (39,47%), serta untuk memenuhi kebutuhan rumah tangga (7,89%). Analisis model regresi linear berganda menunjukkan koefisien Determinasi sebesar 58% dan uji-F dengan nilai ( $p < 0.01$ ). Variabel bebas jumlah kepemilikan ternak sapi potong berpengaruh positif dan signifikan ( $p \leq 0,05$ ) dan faktor keikutsertaan peternak dalam pelatihan berpengaruh positif dan sangat signifikan ( $p \leq 0,01$ ) terhadap besarnya jumlah pinjaman peternak.

Kata Kunci : kelompok ternak, usaha sapi potong, pinjaman, LKM.

## EVALUATION OF THE USE OF FINANCIAL MICROFINANCE INSTITUTION ON BISMO AND SIDO MAKMUR CATTLE FARMING GROUP IN DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

Travelia Febrin  
12/334289/PT/06309

### ABSTRACT

The purpose of this study was to identify the profile of cattle farming group that utilize financial facilities on Microfinance Institutions in the cattle farming group and to determine the factors that influence the number of farmers loan at Microfinance Institutions. The research was conducted from May to October 2016 in two groups of cattle farming group, they are Bismo Farmer's Group and Sido Makmur Farmer's Group, Daerah Istimewa Yogyakarta. The choice of location is purposive. Respondents were members of livestock farmers in both groups who borrowing MFI on cattle farming group as many as 21 respondents in Bismo Farmer's Group and 17 respondents in Sido Makmur Farmer's Group. Analysis of the data used descriptively and quantitatively using multiple linear regression. Descriptive analysis of cashflow shows the initial loan capital amounting to IDR 40 million in each group has been rolling and growing at 1.17% per month in Bismo Farmer's Group and 1% per month in Sido Makmur Farmer's Group with an average loan of IDR 2,716,500,-/farmer. Most of the funds borrowed from the two groups that used to support maintenance operations beef cattle breeding (52,63%), for the operation of agricultural land (39.47%), as well as to meet the needs of households (7.89%). Multiple linear regression model analysis showed a coefficient of determination was 58% and F-test values ( $p < 0,01$ ). The independent variable number of beef cattle ownership has positive and significant ( $p \leq 0.05$ ) and farmer participation in training factor has positive and highly significant ( $p \leq 0.01$ ) with a large number of farmer loan.

Keywords: cattle farming group, beef cattle, loans, MFIs.